
TRANSFORMASI MANAJEMEN STRATEGI ISLAM DALAM MENGHADAPI DISRUPSI EKONOMI DIGITAL

¹Nurhidayat, ²Sahrul Gunawan, ³Murtiadi Awaluddin, ⁴Sudirman

^{1,2}Program Studi Ekonomi Syariah UIN Alauddin Makassar

^{3,4}UIN Alauddin Makassar

Email: ¹nurhidayatnurhidayat542@gmail.com, ²sgunawan887@gmail.com,
³murtiadi.awaluddin@uin-alauddin.ac.id, ⁴sudirman.andi@uin-alauddin.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci:

Manajemen Strategis Islam; Disrupsi Digital; Transformasi Organisasi; Maqasid Syariah.

Cara Sitasi:

Penulis, Nurhidayat, Sahrul Gunawan, Murtiadi Awaluddin, Sudirman.

“Transformasi Manajemen Strategi Islam dalam Menghadapi Disrupsi Ekonomi Digital.”

Currency:

Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah
[Volume 05, Nomor 01](#) Juni 2026

ABSTRACT

Perkembangan ekonomi digital telah menciptakan perubahan mendasar terhadap pola bisnis, tata kelola organisasi, dan perilaku masyarakat sehingga menimbulkan berbagai bentuk disrupsi yang menuntut organisasi untuk melakukan transformasi strategis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk transformasi manajemen strategi Islam dalam menghadapi disrupsi ekonomi digital serta mengkaji relevansinya dalam menciptakan organisasi yang adaptif dan berkelanjutan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Data diperoleh dari berbagai artikel ilmiah, buku, dan dokumen yang relevan kemudian dianalisis menggunakan teknik content analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi manajemen strategi Islam dilakukan melalui penguatan perencanaan strategis berbasis nilai syariah, penerapan kepemimpinan transformasional Islami, digitalisasi tata kelola organisasi, serta pengembangan inovasi yang berorientasi pada kemaslahatan. Selain itu, integrasi maqasid syariah dalam proses pengambilan keputusan strategis mampu menciptakan keseimbangan antara efisiensi, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan model manajemen strategi Islam yang adaptif terhadap perubahan teknologi tanpa mengabaikan prinsip-prinsip syariah.

The development of the digital economy has brought fundamental changes to business patterns, organizational Governance, and social behavior, creating various forms of disruption that require organizations to undertake strategic transformation. This study aims to analyze the transformation of Islamic strategic management in responding to digital economic disruption and to examine its relevance in creating adaptive and sustainable organizations. This research employs a qualitative approach using a library research method. Data were collected from scientific articles, books, and relevant documents and analyzed through

content analysis techniques. The findings reveal that the transformation of Islamic strategic management is carried out through strengthening strategic planning based on sharia values, implementing Islamic transformational leadership, digitalizing organizational Governance, and developing innovations oriented toward public welfare. Furthermore, the integration of maqasid al-sharia in strategic decision-making creates a balance between efficiency, sustainability, and social responsibility. This study contributes to the development of an Islamic strategic management model that is adaptive to technological changes while maintaining adherence to Islamic principles.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi besar dalam sistem ekonomi global menuju era ekonomi digital. Integrasi teknologi digital dalam berbagai aktivitas ekonomi telah mengubah pola produksi, distribusi, konsumsi, serta model bisnis yang sebelumnya bersifat konvensional menjadi lebih berbasis teknologi dan data (Mahera and Suryadi 2025). Kehadiran artificial intelligence (AI), *big data*, *internet of things* (IoT), blockchain, dan *financial technology* (*fintech*) telah menciptakan perubahan yang sangat cepat dan melahirkan fenomena disrupsi ekonomi digital. Kondisi tersebut tidak hanya memberikan peluang bagi peningkatan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga menghadirkan tantangan baru bagi organisasi dalam mempertahankan daya saing dan keberlanjutannya (Nurwulan, Maulana, and Prisasti 2025).

Disrupsi ekonomi digital ditandai oleh perubahan perilaku konsumen, meningkatnya kompetisi berbasis teknologi, serta munculnya model bisnis baru yang lebih fleksibel dan adaptif. Organisasi yang tidak mampu beradaptasi terhadap perubahan tersebut berpotensi mengalami penurunan kinerja bahkan kehilangan eksistensinya (Purnama Ramadani Silalahi and Chairina 2023). Oleh karena itu, kemampuan organisasi dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang adaptif menjadi salah satu faktor penting dalam menghadapi dinamika lingkungan yang semakin kompleks. Dalam konteks ini, manajemen strategi memiliki peran sentral sebagai instrumen yang memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi peluang, meminimalkan risiko, serta membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Nufuz et al. 2025).

Manajemen strategi Islam menawarkan pendekatan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek etika, keadilan, dan kemaslahatan dalam setiap proses pengambilan keputusan. Manajemen strategi Islam dibangun atas prinsip-prinsip *tauhid*, *amanah*, *syura*, *keadilan*, dan tanggung jawab sosial yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis (B. D. Hartono, Rosidta, and Akbar 2025). Berbeda dengan pendekatan strategis konvensional yang cenderung menekankan aspek material dan keuntungan ekonomi semata, manajemen strategi Islam memandang bahwa keberhasilan organisasi tidak hanya diukur berdasarkan efisiensi dan profitabilitas, tetapi juga berdasarkan sejauh mana aktivitas organisasi mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat (Jamaludin, Dev, and Yunus 2025). Oleh karena itu, transformasi manajemen strategi Islam menjadi suatu kebutuhan agar nilai-nilai syariah tetap relevan dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital yang semakin dinamis (Adesty 2025).

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas mengenai manajemen strategi Islam dan transformasi digital organisasi. Sebagian penelitian menitikberatkan pada implementasi nilai-nilai Islam dalam pengelolaan organisasi, sedangkan penelitian lainnya lebih banyak mengkaji dampak digitalisasi terhadap perubahan model bisnis dan daya saing perusahaan (Muthohhar 2026). Namun demikian, kajian yang secara khusus mengintegrasikan konsep manajemen strategi Islam dengan tantangan disrupsi ekonomi digital masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu cenderung memisahkan antara aspek transformasi digital dengan nilai-nilai syariah sehingga belum menghasilkan model strategis yang komprehensif dan mampu menjawab kebutuhan organisasi pada era ekonomi digital. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut.

Perkembangan teknologi digital yang berlangsung secara cepat menuntut organisasi berbasis Islam untuk tidak hanya mempertahankan nilai-nilai syariah, tetapi juga mampu mengembangkan strategi yang inovatif, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan (Hikmah, Rahmatika, and Widyaningsih 2025). Dalam perspektif maqasid syariah, transformasi organisasi tidak semata-mata diarahkan pada peningkatan keuntungan ekonomi, melainkan juga pada perlindungan dan pengembangan kemaslahatan manusia secara menyeluruh. Dengan demikian, integrasi antara nilai-nilai Islam dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi menjadi fondasi penting dalam membangun organisasi yang memiliki daya saing tinggi tanpa kehilangan identitas dan prinsip-prinsip syariah (Roifah 2026).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi manajemen strategi Islam dalam menghadapi disrupsi ekonomi digital serta mengkaji relevansinya dalam menciptakan organisasi yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis berupa pengembangan konsep manajemen strategi Islam yang sesuai dengan dinamika ekonomi digital, serta memberikan kontribusi praktis bagi organisasi dan lembaga berbasis syariah dalam merumuskan strategi yang mampu menjawab tantangan perubahan teknologi secara efektif dan berkelanjutan.

Kajian Pustaka dan pengembangan hipotesis

1. Manajemen Strategi Islam

Manajemen strategi merupakan proses perumusan, implementasi, dan evaluasi keputusan yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien (Suparjo 2021). Dalam perspektif Islam, manajemen strategi tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan ekonomi, tetapi juga diarahkan untuk mewujudkan kemaslahatan serta memperoleh keberkahan melalui penerapan prinsip-prinsip syariah. Konsep tersebut dibangun atas nilai-nilai tauhid, amanah, keadilan, ihsan, dan syura yang menjadi landasan dalam setiap proses pengambilan keputusan (Suparjo 2021).

Praktik manajemen strategi dalam Islam telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW melalui berbagai aktivitas dakwah, pengelolaan masyarakat Madinah, dan strategi diplomasi yang menunjukkan kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasikan, serta mengendalikan sumber daya secara adaptif (Munir 2021). Hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen strategi Islam memiliki karakteristik yang holistik karena mengintegrasikan dimensi material dan spiritual dalam mencapai tujuan organisasi (Barus et al. 2025).

Manajemen strategi Islam menempatkan nilai etika sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas organisasi, oleh karena itu keberhasilan organisasi tidak hanya diukur dari aspek efisiensi dan profitabilitas, tetapi juga dari kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan (Fiqri 2025).

2. Disrupsi Ekonomi Digital

Perkembangan teknologi informasi telah melahirkan era ekonomi digital yang ditandai oleh meningkatnya penggunaan internet, artificial intelligence (AI), big data, cloud computing, blockchain, dan *financial technology* (fintech). Kemajuan tersebut telah mengubah berbagai aktivitas ekonomi dan menciptakan model bisnis yang lebih cepat, fleksibel, dan berbasis data (Nalurita et al. 2026).

Disrupsi ekonomi digital menyebabkan perubahan pola konsumsi masyarakat, meningkatnya persaingan berbasis teknologi, serta munculnya inovasi yang menggantikan model bisnis konvensional. Organisasi dituntut untuk memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi agar mampu mempertahankan daya saingnya. Kegagalan dalam merespons perubahan lingkungan dapat menyebabkan penurunan produktivitas bahkan hilangnya eksistensi organisasi (Listanti, Saputra, and Ulhaq 2025).

Ekonomi digital juga memberikan peluang yang besar bagi organisasi berbasis syariah untuk memperluas pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta menghadirkan berbagai layanan yang lebih mudah diakses oleh masyarakat. Oleh karena itu, transformasi strategis menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari dalam menghadapi dinamika ekonomi digital (Qothrunnada et al. 2023).

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Manajemen Strategi Islam terhadap Transformasi Organisasi

Manajemen strategi Islam merupakan proses perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan berkelanjutan. Dalam konteks ekonomi digital, organisasi dituntut untuk mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan perkembangan teknologi agar tetap kompetitif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis (Alisa et al., 2024). Penerapan manajemen strategi Islam memungkinkan organisasi membangun tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kemaslahatan sehingga mampu mendorong perubahan organisasi secara lebih sistematis (Sunarta et al., 2026).

Transformasi organisasi membutuhkan arah strategis yang jelas, kepemimpinan yang visioner, serta kemampuan organisasi dalam merespons perubahan lingkungan eksternal. Organisasi yang menerapkan manajemen strategi Islam secara optimal cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola perubahan karena keputusan strategis yang diambil didasarkan pada prinsip amanah, keadilan, dan keberlanjutan (Muqaffi et al., 2026). Dengan demikian, semakin baik penerapan manajemen strategi Islam, semakin tinggi pula kemampuan organisasi dalam melakukan transformasi.

H1: Manajemen Strategi Islam berpengaruh positif terhadap Transformasi Organisasi.

2. Pengaruh Disrupsi Ekonomi Digital terhadap Transformasi Organisasi

Disrupsi ekonomi digital ditandai dengan perkembangan teknologi digital yang mengubah cara organisasi beroperasi, berinteraksi dengan pelanggan, dan menciptakan nilai tambah. Teknologi seperti *artificial intelligence*, *big data*, *fintech*, *blockchain*, dan *internet of things* telah mendorong organisasi untuk melakukan penyesuaian terhadap model bisnis dan proses operasional yang ada (Amarodin et al., 2026).

Menurut teori transformasi digital, perubahan lingkungan yang semakin dinamis akan meningkatkan kebutuhan organisasi untuk melakukan transformasi agar tetap

memiliki daya saing yang berkelanjutan (Dalle & Sugeng, 2026). Disrupsi ekonomi digital mendorong organisasi untuk mengadopsi teknologi baru, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, serta mengembangkan inovasi yang relevan dengan kebutuhan pasar. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat disrupsi ekonomi digital yang dihadapi organisasi, semakin besar dorongan untuk melakukan transformasi organisasi.

H2: Disrupsi Ekonomi Digital berpengaruh positif terhadap Transformasi Organisasi.

3. Peran Maqasid Syariah dalam Memoderasi Pengaruh Manajemen Strategi Islam terhadap Transformasi Organisasi

Maqasid Syariah merupakan tujuan utama syariat Islam yang bertujuan menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta manusia. Dalam konteks organisasi modern, maqasid syariah menjadi kerangka normatif yang dapat digunakan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan prinsip kemaslahatan dan keberlanjutan (Amarodin et al., 2026).

Penerapan maqasid syariah dapat memperkuat efektivitas manajemen strategi Islam karena setiap keputusan strategis tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial, etika, dan kesejahteraan masyarakat (Laily et al., 2026). Ketika organisasi mengintegrasikan prinsip maqasid syariah dalam strategi yang dijalankan, proses transformasi organisasi menjadi lebih terarah dan memperoleh legitimasi yang lebih kuat. Dengan demikian, maqasid syariah diperkirakan mampu memperkuat hubungan antara manajemen strategi Islam dan transformasi organisasi.

H3: Maqasid Syariah memperkuat pengaruh Manajemen Strategi Islam terhadap Transformasi Organisasi.

4. Peran Maqasid Syariah dalam Memoderasi Pengaruh Disrupsi Ekonomi Digital terhadap Transformasi Organisasi

Disrupsi ekonomi digital tidak hanya menghadirkan peluang bagi organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan inovasi, tetapi juga menimbulkan berbagai risiko seperti ketidakpastian bisnis, pelanggaran privasi data, dan penyalahgunaan teknologi. Oleh karena itu, organisasi memerlukan pedoman yang mampu mengarahkan pemanfaatan teknologi agar tetap sesuai dengan nilai moral dan etika Islam (Amarodin et al., 2026).

Maqasid syariah berfungsi sebagai landasan dalam menyaring dan mengarahkan penggunaan teknologi digital sehingga inovasi yang dilakukan tetap menghasilkan kemaslahatan bagi masyarakat. Organisasi yang mengimplementasikan prinsip maqasid syariah dalam menghadapi disrupsi digital cenderung lebih mampu memanfaatkan teknologi secara produktif dan bertanggung jawab (Laily et al., 2026). Dengan demikian, maqasid syariah diperkirakan dapat memperkuat pengaruh disrupsi ekonomi digital terhadap transformasi organisasi.

H4: Maqasid Syariah memperkuat pengaruh Disrupsi Ekonomi Digital terhadap Transformasi Organisasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis secara mendalam transformasi manajemen strategi Islam dalam menghadapi disrupsi ekonomi digital melalui kajian terhadap berbagai konsep, teori, dan hasil penelitian yang relevan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara perkembangan ekonomi digital

dengan implementasi prinsip-prinsip manajemen strategi Islam (Lailatusolihah and Sutiah 2025).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur yang relevan, seperti artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku, prosiding, laporan penelitian, serta berbagai dokumen yang berkaitan dengan manajemen strategi Islam, ekonomi digital, transformasi organisasi, dan maqasid syariah. Pemilihan sumber data dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan tingkat relevansi, kredibilitas, dan aktualitas informasi sehingga mampu mendukung analisis penelitian secara komprehensif (Alerin et al. 2025).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengidentifikasi, menginventarisasi, dan mengkaji berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema tertentu, seperti konsep manajemen strategi Islam, disrupsi ekonomi digital, transformasi organisasi, *strategic agility*, *digital Governance*, dan implementasi maqasid syariah dalam pengambilan keputusan strategis (Kasliyanto et al. 2025).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *content analysis* (analisis isi). Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Tahap reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan berbagai informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema pembahasan sehingga memudahkan proses interpretasi. Tahap interpretasi dilakukan dengan menghubungkan berbagai konsep dan hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai transformasi manajemen strategi Islam dalam menghadapi disrupsi ekonomi digital. Adapun tahap akhir dilakukan melalui penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan (Kasliyanto et al. 2025).

Hasil Penelitian

1. Tantangan Disrupsi Ekonomi Digital Terhadap Organisasi Berbasis Islam

Perkembangan ekonomi digital telah menciptakan perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan ekonomi dan organisasi. Transformasi tersebut ditandai dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi digital, artificial intelligence (AI), big data, cloud computing, internet of things (IoT), dan *financial technology (fintech)* yang telah mengubah pola interaksi antara produsen dan konsumen. Perubahan tersebut menyebabkan persaingan bisnis menjadi semakin dinamis serta menuntut organisasi untuk mampu beradaptasi secara cepat terhadap perkembangan lingkungan eksternal (Oktareza et al. 2024).

Bagi organisasi berbasis Islam, disrupsi ekonomi digital tidak hanya menghadirkan peluang, tetapi juga berbagai tantangan yang memerlukan respons strategis yang tepat. Salah satu tantangan utama adalah perubahan perilaku konsumen yang semakin bergantung pada teknologi digital (Qothrunnada et al. 2023). Masyarakat saat ini lebih mengutamakan kemudahan, kecepatan, dan aksesibilitas dalam memperoleh produk maupun layanan. Kondisi tersebut mendorong organisasi untuk melakukan inovasi dalam proses bisnis agar tetap mampu memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang (Lailatusolihah and Sutiah 2025).

Meningkatnya persaingan berbasis teknologi menyebabkan organisasi berbasis Islam harus mampu mengembangkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Keunggulan tersebut tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya sumber daya yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam memanfaatkan teknologi, mengelola

informasi, dan menghasilkan inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Organisasi yang tidak mampu melakukan transformasi berpotensi mengalami penurunan daya saing dan kehilangan eksistensi di tengah perkembangan ekonomi digital (Kholik and Laeli 2020).

Tantangan lainnya berkaitan dengan aspek etika dan tata kelola organisasi. Pemanfaatan teknologi digital yang tidak disertai dengan prinsip-prinsip moral dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti penyalahgunaan data, praktik bisnis yang tidak transparan, serta meningkatnya kesenjangan ekonomi, oleh karena itu organisasi berbasis Islam dituntut untuk mampu mengintegrasikan perkembangan teknologi dengan nilai-nilai syariah agar transformasi yang dilakukan tidak hanya berorientasi pada efisiensi ekonomi, tetapi juga pada pencapaian kemaslahatan secara menyeluruh (Oktareza et al. 2024). Disrupsi ekonomi digital menuntut organisasi berbasis Islam untuk memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi melalui transformasi strategi yang mampu mengintegrasikan perkembangan teknologi dengan prinsip-prinsip syariah secara berkelanjutan (Nalurita et al. 2026).

2. Transformasi Manajemen Strategi Islam dalam Era Ekonomi Digital

a. Transformasi Perencanaan Strategis Berbasis Syariah

Perencanaan strategis merupakan salah satu fungsi utama dalam manajemen yang menentukan arah dan tujuan organisasi dalam jangka panjang. Dalam perspektif Islam, perencanaan strategis tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan ekonomi, tetapi juga diarahkan pada terwujudnya kemaslahatan dan keberlanjutan (Fitriah, Arrif'an, and Mardiyah 2025). Oleh karena itu, transformasi perencanaan strategis pada era ekonomi digital harus mampu mengintegrasikan aspek teknologi dengan nilai-nilai syariah (Nalurita et al. 2026).

Perkembangan teknologi digital memungkinkan organisasi untuk memanfaatkan berbagai informasi dan data sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Pemanfaatan big data dan teknologi analitik dapat meningkatkan kemampuan organisasi dalam mengidentifikasi peluang pasar, memprediksi risiko, serta merumuskan strategi yang lebih efektif. Namun demikian, proses perencanaan tersebut harus tetap berlandaskan pada prinsip amanah, keadilan, dan tanggung jawab sosial sehingga setiap keputusan yang diambil tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat (Listy and Ilham 2025).

Menurut Pandangan dalam Islam, perencanaan juga memiliki orientasi jangka panjang yang tidak hanya mempertimbangkan kepentingan duniawi, tetapi juga keberlanjutan dan pertanggungjawaban di hadapan Allah SWT. Oleh karena itu, transformasi perencanaan strategis berbasis syariah menjadi salah satu instrumen penting dalam menghadapi dinamika ekonomi digital yang semakin kompleks (N. Hartono and Anwar 2026).

b. Kepemimpinan Transformasional Islami

Kepemimpinan memiliki peran sentral dalam menentukan keberhasilan organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan. Dalam era ekonomi digital, pemimpin dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola perubahan, membangun budaya inovasi, serta mengembangkan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan teknologi (Arabiah et al. 2026).

Kepemimpinan transformasional Islami merupakan model kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai tauhid, amanah, kejujuran, dan musyawarah. Model kepemimpinan ini tidak hanya berorientasi pada pencapaian target organisasi, tetapi

juga pada pengembangan kualitas manusia dan pembentukan budaya organisasi yang beretika. Pemimpin berfungsi sebagai agen perubahan yang mampu mendorong inovasi dan membangun komitmen anggota organisasi dalam menghadapi tantangan ekonomi digital (T. Sari 2025).

Kepemimpinan transformasional Islami menempatkan musyawarah sebagai bagian penting dalam proses pengambilan keputusan. Pendekatan tersebut mampu menciptakan komunikasi yang lebih efektif dan meningkatkan partisipasi seluruh anggota organisasi dalam merumuskan strategi yang sesuai dengan perkembangan lingkungan yang terus berubah (Arabiah et al. 2026).

c. Digitalisasi Tata Kelola Organisasi (*Digital Governance*)

Digitalisasi telah mendorong perubahan dalam sistem tata kelola organisasi. Proses pengelolaan yang sebelumnya dilakukan secara konvensional kini beralih menuju sistem berbasis teknologi yang lebih efektif, transparan, dan efisien. Penerapan *Digital Governance* memungkinkan organisasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta memperkuat sistem pengendalian internal (Fadri and Fil 2024).

Menurut perspektif Islam, tata kelola organisasi tidak hanya berfokus pada efisiensi administratif, tetapi juga pada penerapan prinsip amanah, akuntabilitas, dan transparansi. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital harus diarahkan untuk memperkuat tata kelola organisasi yang berintegritas dan mampu mencegah berbagai bentuk penyimpangan yang dapat merugikan masyarakat (N. K. Sari et al. 2025).

Keberadaan teknologi digital juga memungkinkan organisasi berbasis Islam untuk memperluas akses layanan dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian, *Digital Governance* menjadi salah satu instrumen penting dalam meningkatkan efektivitas organisasi dan memperkuat daya saing di era ekonomi digital (Fadri and Fil 2024).

d. Inovasi dan Strategic Agility dalam Perspektif Islam

Perubahan lingkungan yang berlangsung secara cepat menuntut organisasi untuk memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi. Dalam konteks manajemen modern, kemampuan tersebut dikenal dengan istilah *strategic agility*, yaitu kemampuan organisasi untuk merespons perubahan secara cepat melalui inovasi dan fleksibilitas strategi (Maulani and Hamdani 2024).

Menurut perspektif Islam, kemampuan adaptasi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Rasulullah SAW telah memberikan contoh mengenai pentingnya fleksibilitas strategi melalui berbagai kebijakan yang disesuaikan dengan kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat pada zamannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa Islam mendorong pengembangan inovasi selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah (Ramdani, Nurshobahi, and Bariyah 2025).

Inovasi dalam organisasi berbasis Islam tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan keuntungan ekonomi, tetapi juga diarahkan untuk menciptakan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Oleh karena itu, *strategic agility* dalam perspektif Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian keunggulan kompetitif, tetapi juga pada penciptaan nilai yang berkelanjutan dan berkeadilan (Maulani and Hamdani 2024).

3. Integrasi Maqasid Syariah dalam Transformasi Organisasi Digital

Transformasi organisasi pada era ekonomi digital tidak hanya menuntut peningkatan efisiensi dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi, tetapi juga memerlukan fondasi nilai yang mampu menjamin terciptanya keseimbangan antara

kepentingan ekonomi, sosial, dan etika. Dalam perspektif Islam, maqasid syariah menjadi kerangka dasar yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam merumuskan strategi organisasi yang berorientasi pada kemaslahatan. Implementasi maqasid syariah memungkinkan transformasi digital tidak hanya diarahkan pada pencapaian keuntungan, tetapi juga pada perlindungan terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan keberlanjutan (Damanik et al. 2025).

a. *Hifz al-Din* (Perlindungan Agama)

Transformasi digital harus tetap mempertahankan nilai-nilai moral dan spiritual dalam aktivitas organisasi. Kemajuan teknologi yang tidak disertai dengan penguatan nilai-nilai agama berpotensi menimbulkan berbagai penyimpangan, seperti praktik bisnis yang tidak etis, manipulasi informasi, dan perilaku yang bertentangan dengan prinsip syariah (Mildawati, Maharani, and Masyhuri 2025). Oleh karena itu, organisasi berbasis Islam perlu memastikan bahwa pemanfaatan teknologi dilakukan secara bertanggung jawab dan tetap berpedoman pada nilai kejujuran, amanah, dan keadilan.

Perkembangan teknologi digital juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperkuat dakwah, meningkatkan literasi ekonomi syariah, dan memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis syariah, dengan demikian transformasi digital tidak hanya menjadi sarana peningkatan produktivitas, tetapi juga menjadi instrumen dalam memperkuat nilai-nilai keislaman di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat (Hasan and Hilalludin 2025).

b. *Hifz al-Aql* (Perlindungan akal)

Perkembangan ekonomi digital menuntut organisasi untuk meningkatkan kualitas sumber Odaya manusia melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam konteks maqasid syariah, perlindungan akal diwujudkan melalui pengembangan kompetensi, inovasi, dan budaya pembelajaran yang berkelanjutan (Nurcahyo et al. 2024).

Organisasi berbasis Islam perlu mendorong peningkatan literasi digital dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia agar mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang semakin kompleks. Investasi pada pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan daya saing organisasi di era digital. Dengan demikian, transformasi organisasi tidak hanya berfokus pada perubahan teknologi, tetapi juga pada peningkatan kualitas manusia sebagai faktor utama keberhasilan organisasi (Aifalesasunanda, Citriadin, and Maujud 2024).

c. *Hifz al-Mal* (perlindungan harta)

Aspek perlindungan harta menjadi salah satu tujuan utama maqasid syariah yang memiliki relevansi kuat dengan transformasi organisasi digital. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan organisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pasar, serta mengoptimalkan pengelolaan sumber daya secara lebih efektif (Masrurroh, Ahsan, and Buchori 2026).

Perkembangan teknologi juga menghadirkan berbagai risiko seperti kejahatan siber, penyalahgunaan data, dan ketidakpastian ekonomi. Oleh karena itu, organisasi perlu membangun sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel untuk melindungi aset organisasi dan menjaga kepercayaan masyarakat. Dalam perspektif Islam, pengelolaan harta tidak hanya berorientasi pada akumulasi keuntungan, tetapi juga pada prinsip keadilan, kebermanfaatan, dan tanggung jawab sosial (Kurniawan and Rojabi 2026).

d. Kesimbangan antara profit dan kemaslahatan

Salah satu karakteristik utama manajemen strategi Islam adalah adanya keseimbangan antara orientasi keuntungan ekonomi dengan pencapaian kemaslahatan masyarakat. Dalam era ekonomi digital, organisasi dituntut untuk tidak hanya berfokus pada peningkatan profitabilitas, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan keberlanjutan lingkungan (Sunarta, Syafriawati, and Lutfi 2025).

Penerapan prinsip maqasid syariah memungkinkan organisasi untuk menciptakan nilai ekonomi yang sejalan dengan prinsip keadilan dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, transformasi digital yang dilakukan tidak hanya menghasilkan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Pendekatan tersebut menjadi pembeda utama antara manajemen strategi Islam dengan pendekatan strategis konvensional yang cenderung berorientasi pada aspek material semata (Rofiullah 2025).

4. Model Transformasi Manajemen Strategi Islam dalam Menghadapi Disrupsi Ekonomi Digital

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, transformasi manajemen strategi Islam dalam menghadapi disrupsi ekonomi digital dapat dikembangkan melalui integrasi antara nilai-nilai syariah dengan kemampuan adaptasi terhadap perubahan teknologi. Model tersebut dibangun atas empat komponen utama, yaitu perencanaan strategis berbasis syariah, kepemimpinan transformasional Islami, digital *Governance*, serta strategic agility yang berorientasi pada maqasid syariah (Al Kutsi and Kom 2024).

Perencanaan strategis berbasis syariah berfungsi sebagai landasan dalam menentukan arah organisasi yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan, tetapi juga pada kemaslahatan dan keberlanjutan. Selanjutnya, kepemimpinan transformasional Islami berperan dalam membangun budaya organisasi yang adaptif, inovatif, dan berlandaskan nilai-nilai amanah serta musyawarah (Anitiyo Soelistiyono et al. 2025).

Digital *Governance* menjadi instrumen penting dalam meningkatkan efektivitas dan transparansi tata kelola organisasi melalui pemanfaatan teknologi digital. Sementara itu, strategic agility memungkinkan organisasi untuk merespons perubahan lingkungan secara cepat melalui inovasi dan fleksibilitas strategi. Keempat komponen tersebut kemudian diintegrasikan dengan prinsip maqasid syariah sebagai kerangka normatif dalam setiap proses pengambilan keputusan (Thaib 2024).

Kesimpulan

Transformasi manajemen strategi Islam dalam menghadapi disrupsi ekonomi digital merupakan suatu keniscayaan bagi organisasi dan lembaga bisnis syariah untuk mempertahankan keberlanjutan serta meningkatkan daya saing di era digital. Perkembangan teknologi yang sangat cepat telah mengubah pola interaksi ekonomi, model bisnis, dan perilaku konsumen sehingga menuntut organisasi untuk melakukan adaptasi dan inovasi secara berkelanjutan. Dalam kondisi tersebut, manajemen strategi Islam hadir sebagai pendekatan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi, tetapi juga menempatkan nilai-nilai syariah sebagai landasan utama dalam proses pengambilan keputusan strategis.

Penerapan manajemen strategi Islam mampu mendorong transformasi organisasi melalui penguatan tata kelola yang amanah, transparan, dan berorientasi pada kemaslahatan. Di sisi lain, disrupsi ekonomi digital menjadi faktor eksternal yang mendorong organisasi

untuk melakukan perubahan pada struktur, proses bisnis, budaya kerja, dan pemanfaatan teknologi digital. Keberhasilan transformasi tersebut tidak hanya ditentukan oleh kemampuan organisasi dalam mengadopsi teknologi, tetapi juga oleh kemampuannya dalam menjaga keseimbangan antara inovasi, etika, dan tanggung jawab sosial.

Maqasid Syariah berperan sebagai kerangka normatif yang memastikan bahwa proses transformasi digital tetap selaras dengan tujuan syariat Islam, yaitu menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Integrasi maqasid syariah dalam manajemen strategi Islam memungkinkan organisasi memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk menciptakan nilai tambah, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, transformasi manajemen strategi Islam yang didukung oleh pemanfaatan teknologi digital dan berlandaskan maqasid syariah menjadi model strategis yang relevan dalam menjawab tantangan sekaligus memanfaatkan peluang yang muncul di era disrupsi ekonomi digital.

Daftar Pustaka

- Adesty, Revasyah. 2025. "Inovasi Dan Tantangan Manajemen Bisnis Syariah Dalam Menghadapi Perubahan Dan Persaingan." *At-Tajir: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 2 (2): 222–32.
- Aifalesasunanda, Rizka, Yudin Citriadin, and Fathul Maujud. 2024. "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Literasi Digital Di MTS Nurul Yasin Buer Sumbawa." *ASCENT: Al-Bahjah Journal of Islamic Education Management* 2 (1): 42–58.
- Alerin, Fadhitya Friendly, Zuhdi Aldhansyaf, Hendro Hidayat, Rully Hidayatullah, and Harmonedi Harmonedi. 2025. "Strategi Identifikasi Masalah Penelitian Untuk Meningkatkan Mutu Karya Ilmiah Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3 (3): 454–61.
- Anitiyo Soelistiyono, S E, Hadiansyah Ma'sum, S E Haruni Ode, Yani Restiani Widjaja, M M SE, Triana Ananda Rustam, M M SE, S M Maymunah Andrayni, Santy Sriharyati, and S Sos. 2025. *Manajemen Strategis Bisnis: Membangun Keunggulan Kompetitif Yang Berkelanjutan*. CV Eureka Media Aksara.
- Arabiah, Arabiah, Darmi Darmi, Amidin Amidin, Andi Warisno, and Nilawati Tajuddin. 2026. "Manajemen Perubahan Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Bagi Adaptasi Organisasi." *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi* 9 (2): 70–77.
- Alisa, N., Sari, F., & Rahman, M. (2024). Menilik Konsep Dasar Manajemen Strategis Bisnis di Era Transformasi Digital Berbasis Syariah. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 1740–1752. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.7769>
- Amarodin, M., Nurwahyuni, & Rifai, M. S. (2026). Transformasi Ekonomi Syariah di Era Digital: Analisis Konseptual terhadap Integrasi Fintech dan Maqasid al-Shariah. *Social Science Academic*, 3(1), 112–126. <https://doi.org/10.37680/ssa.9544>
- Barus, Putri Anantasari, Syahbudin Syahbudin, Tiara Fadiyah Rambe, Ade Khofipah Indah Harahap, Raihani Raihani, and Via Adelia Fitri. 2025. "Kepemimpinan Pendidikan Islam: Implementasi Nilai-Nilai Islami Dalam Manajemen Lembaga Pendidikan." *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT* 5 (2): 816–25.
- Damanik, Fritz Hotman S, Hisar Sirait, Ayu Minarsi, Irawan Abae, Tyahya Whisnu Hendratni, and Jan Horas Veryady Purba. 2025. *Transformasi Ekonomi: Inovasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Global Di Abad Ke-21*. Star Digital Publishing.
- Dalle, A. R. A., & Sugeng. (2026). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Manajemen untuk Transformasi Digital Pendidikan Islam: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmiah*

- Pendidikan Dasar*, 10(4), 5412–5424. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.37505>
- Fadri, Zainal, and S Fil. 2024. "Era Digital Dan Dampaknya Terhadap Administrasi Publik." *Reformasi Birokrasi Dalam Administrasi Publik: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital* 61: 61–62.
- Fiqri, Yudhi Yanuar. 2025. "Perbandingan Manajemen Syariah Dan Manajemen Konvensional: Analisis Konseptual." *Al-Amal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 5 (2): 119–31.
- Fitriah, Salsa Billa, Ahmad Rosyady Arrif'an, and Mardiyah Mardiyah. 2025. "Strategi Perencanaan Pendidikan Islam: Integrasi Renstra Dan Renop Dalam Mewujudkan Visi Lembaga." *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* 14 (2): 146–61.
- Hartono, Bambang Dwi, Adina Rosidta, and Firman Muhammad Abdurrohman Akbar. 2025. "Strategi Manajemen Pemasaran Syariah Dalam Meningkatkan Daya Saing Produk Halal." *Ar Rasyid: Journal of Islamic Studies* 3 (1): 49–58.
- Hartono, Nuruddin, and Khoirul Anwar. 2026. *Konstruksi Perencanaan Pengembangan Di Lembaga Pendidikan Islam*. PT. Revormasi Jangkar Philosophia.
- Hasan, Lalu Ali, and Hilalludin Hilalludin. 2025. "Integrasi Nilai Syariah Dalam Ekonomi Digital Dan Gaya Hidup Muslim Kontemporer." *TAKAFUL: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 1 (1): 55–66.
- Hikmah, Durrotul, Arivatu Ni'mati Rahmatika, and Bekti Widyaningsih. 2025. "Inovasi Dan Kreativitas Dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Berbasis Nilai-Nilai Islam." *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3 (3): 1240–49.
- Jamaludin, S E I, M Ec Dev, and S Pd I Yunus. 2025. *Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam*. Penerbit Adab.
- Kasliyanto, Kasliyanto, Rani Puspa, Abdul Rauf, Siti Darmawanti, Jani Jani, Marina Puspita, and Dias Andris Susanto. 2025. *Metode Penelitian & Pengembangan*. CV Edu Akademi.
- Kholik, Abdul, and Sobrul Laeli. 2020. "Keunggulan Bersaing Berkelanjutan Sekolah Alam Berbasis Model Resource-Based View." *Tadbir Muwahhid* 4 (1): 73–97.
- Kurniawan, Dadan, and Muhammad Afdan Rojabi. 2026. *Sepran: Revolusi Akuntabilitas Keuangan Melalui Digitalisasi Pelaporan Anggaran*. Afdan Rojabi Publisher.
- Kutsi, Muhammad Ikhlas Al, and S Kom. 2024. *Pengantar Manajemen Syariah*. Azzia Karya Bersama.
- Lailatusolihah, Lailatusolihah, and Sutiah Sutiah. 2025. "Analisis Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Era Disrupsi Digital Dan AI." *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7 (4): 3551–68.
- Laily, N. Z., Nikmah, N., & Munir, A. S. (2026). Digital Transformation of BMT Sunan Drajat Through Sharia Fintech in the Perspective of Maqasid Al-Shariah. *Jurnal Manajerial*, 13(2), 403–421. <https://doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v13i02.11478>
- Listanti, Maya, Fery Angga Saputra, and Anjumi Zia Ulhaq. 2025. "Dinamika Ekonomi Digital Dan Implikasinya Terhadap Model Bisnis." *Economia: Journal of Economics and Management* 4 (2): 121–45.
- Listy, Virlyana, and Ilham Ilham. 2025. "Revolusi Sistem Informasi Manajemen Di Era Ai Dan Big Data Mengubah Cara Bisnis Bekerja." *Simpatik: Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika* 5 (1): 27–36.
- Mahera, Rofiqo Meili, and Nanda Suryadi. 2025. "Transformasi Mekanisme Pasar Dalam Ekonomi Berbasis Teknologi Digital." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 2 (11).
- Masruroh, Aniswatun, Muhamad Ahsan, and Imam Buchori. 2026. *Intellectual Capital Dan Profitabilitas : Peran Strategis Maqashid Sharia Index*. Pustaka Aksara.
- Maulani, Galih Abdul Fatah, and Nizar Alam Hamdani. 2024. *Strategi Manajemen Perguruan*

Currency:

Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

[Volume 05, Nomor 01](#), Juni 2026

ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

Tinggi Swasta: Menggunakan Model Strategic Flexibility Dan Learning Organization Capability. PT Pusat Literasi Dunia.

- Mildawati, W, M Maharani, and M Masyhuri. 2025. "Peran Kode Etik Dalam Mencegah Fraud Di Era Transformasi Digital Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia." *Journal of Sharia Economics Scholar (JoSES)* 3 (1).
- Muqaffi, A., Bahrani, & Sudadi. (2026). Maqashid Syariah sebagai Framework Manajemen Pendidikan Islam di Era Disrupsi Digital. *Didaktik*, 12(2), 367–381. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i02.14158>
- Munir, Muhammad. 2021. *Manajemen Dakwah*. Prenada Media.
- Muthohhar, Muhammad Aniq. 2026. "Transformasi Digital Bank Syariah Dan Tantangan Komunikasi Nilai Syariah Bagi Karyawan." *Al-Kanza: Journal of Islamic Finance and Banking Science* 1 (1): 43–52.
- Nalurita, Febria, Loso Judijanto, Hariyono Hariyono, Lely Priska D Tampubolon, Asep Risman, Nadia Dwi Irmadiani, Arson Abd Rasyid Nunu, Kristian Chandra, and Farid Wahyudi. 2026. *Financial technology (FinTech)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nufuz, Devi Alhayatun, Muhammad Hadyanshah Mahendra, Abdullah Faqih, and Nurul Setianingrum. 2025. "Strategi Efektif Dalam Manajemen Perubahan: Membangun Ketahanan Organisasi Di Era Digital." *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1 (6): 540–47.
- Nurchahyo, Satria Avianda, Sudiyono Sudiyono, Meida Rachmawati, Teguh Harso Widagdo, and Ahmad Ali. 2024. "Strategi Human Capital Development Guna Membangun Sustainable Organization Dengan Maqasid Syariah Pada Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Semarang." *Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis* 2 (2): 60–69.
- Nurwulan, Devita, Fiqri Cahya Maulana, and Tri Handoyo Prisasti. 2025. "Inovasi Tanpa Batas Potensi AI Dalam Menciptakan Sistem Transaksi Keuangan Digital." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 3 (6): 417–31.
- Oktareza, Dwi, Andreyan Noor, Erliyando Saputra, and Aulia Vivi Yulianingrum. 2024. "Transformasi Digital 4.0: Inovasi Yang Menggerakkan Perubahan Global." *Cendekia: Jurnal Hukum, Sosial Dan Humaniora* 2 (3): 661–72.
- Purnama Ramadani Silalahi, M E, and M E Chairina. 2023. *Ekonomi Digital: Perkembangan Bisnis Digital, Pemasaran Digital, Ecommerce, Fintech Berbasis Syariah Dan Homoislamicus Dalam Perilaku Konsumen*. Merdeka Kreasi Group.
- Qothrunnada, Nabila Azura, Juni Iswanto, Bhaswarendra Guntur Hendratri, and Subekan Subekan. 2023. "Transformasi Digital Lembaga Keuangan Syariah: Peluang Dan Implementasinya Di Era Industri 4.0." *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 4 (3): 741–56.
- Ramdani, Encep Sidik, Hannah Nurshobahi, and Khoiril Bariyah. 2025. *Kebijakan Inovasi Dalam Pengelolaan Pendidikan Agama Islam*. PT Arr Rad Pratama.
- Rofiullah, Ahmad Hendra. 2025. "Pengembangan Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Maqashid Syariah Di Era Ekonomi Digital." *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah* 7 (2): 24–43.
- ROIFAH, T R I NADHIROTUR. 2026. "Penguatan Tata Kelola Islamic Social Finance Melalui Kerangka Maqasid Al-Shariah Yang Terintegrasi." *JOURNAL OF SHARIA ECONOMICS* 8 (1).
- Sari, Nona Kumala, Irfan Azhar Harahap, Novyta Malasari, and Yudha Pranata. 2025. "Transformasi Administrasi Publik Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam: Studi Kualitatif Di MTs Negeri 1 Medan." *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*

Currency:

Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

[Volume 05, Nomor 01](#), Juni 2026

ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

Dan Pengabdian Masyarakat 5 (3): 222–36.

Sari, Tiara. 2025. "Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Berbasis Nilai-Nilai Islam." *Al-Hasib: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1 (4): 178–89.

Sunarta, D. A., Tapparang, A. S., & Novianti, D. (2026). Transformasi Manajemen Bisnis Syariah di Era Digital: Implikasi bagi Industri Halal. *Hasina: Jurnal Akuntansi dan Bisnis Syariah*, 3(1), 45–58. <https://doi.org/10.35897/hasina.v3i1.2376>.

Sunarta, Desy Arum, Nelia Syafriawati, and Mukhtar Lutfi. 2025. "Paradigma Dan Karakteristik Sistem Ekonomi Islam: Kajian Teoretis Dan Filosofis: Paradigms and Characteristics of the Islamic Economic System: A Theoretical and Philosophical Study." *HISAB: Jurnal Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah* 1 (1): 44–75.

Suparjo, Suparjo. 2021. "Manajemen Strategik Pendidikan Islam." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*.

Thaib, Maisarah Muhammad. 2024. "Manajemen Ekonomi Bisnis Islam Sebagai Model Syariah Untuk Memperkuat Daya Saing UMKM Di Era Digital." *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis Islam* 3 (2): 118–26.